

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS PNEUMONIA DAN TUBERKULOSIS PARU

Alysha Niva Noor Syachna

Abstrak

Latar Belakang: Pneumonia dan Tuberkulosis merupakan merupakan dua penyakit paru yang dapat menyebabkan cedera paru-paru dan tuberkel serta memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan dunia. Pneumonia biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau jamur. Sedangkan Tuberkulosis disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Dalam hal ini fisioterapi memiliki peran penting terhadap penanganan kasus *pneumonia et causa tuberkulosis* yang terintegrasi membantu meredakan gejala, meningkatkan fungsi pernapasan, dan mempercepat proses pemulihan. **Isi:** Pemeriksaan sesak nafas dengan mMRC setelah melakukan *breathing control* menunjukkan penurunan sesak napas dari 3 menjadi 1. Pemeriksaan gangguan postur tubuh melalui inspeksi menunjukkan tidak ada perubahan. Pemeriksaan pengembangan ekspansi *thorax* dengan *midline* didapatkan hasil dari bagian *upper* 2 cm, *middle* 2 cm, *lower* 3cm menjadi *upper* 3 cm, *middle* 4 cm, *lower* 5 cm. Pada pemeriksaan kemampuan aktivitas fungsional menunjukkan hasil dari ketergantungan moderat 62 menjadi ketergantungan ringan 95. Serta pengujian VO₂ Maks melalui *sixminute walking* didapatkan peningkatan kapasitas berjalan dari 25 meter menjadi 160 meter. **Kesimpulan:** Evaluasi fisioterapi meliputi modalitas, *posture correction*, *breathing control*, *pulsed lip breathing*, dan ACBT mampu menurunkan sesak napas serta meningkatkan pengembangan sangkar *thorax* dan kapasitas berjalan pasien.

Kata kunci: ACBT; *Breathing control*; Pneumonia; *Posture Correction*; *Pursed Lip Breathing*; Tuberkulosis Paru

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF PNEUMONIA AND PULMONARY TUBERCULOSIS

Alysha Niva Noor Syachna

Abstract

Background: Pneumonia and Tuberculosis are two lung diseases that can cause lung injury and nodules and have a significant impact on global health. Pneumonia is usually caused by bacterial, viral, or fungal infections. Tuberculosis, on the other hand, is caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. In this case, physiotherapy plays an important role in the management of integrated pneumonia et causa tuberculosis cases, helping to alleviate symptoms, improve respiratory function, and speed up the recovery process. **Content:** Examination of shortness of breath with mMRC after breathing control shows a decrease in shortness of breath from 3 to 1. Examination of body posture disorders through inspection shows no changes. Examination of thorax expansion development with midline reveals results from upper 2 cm, middle 2 cm, lower 3 cm to upper 3 cm, middle 4 cm, lower 5 cm. The examination of functional activity ability shows a result of moderate dependence 62 to mild dependence 95. Furthermore, VO2 Max testing through six-minute walking shows an increase in walking capacity from 25 meters to 160 meters. **Summary:** Physiotherapy evaluation including modalities, posture correction, breathing control, pursed lip breathing, and ACBT can reduce shortness of breath and improve thorax cage development and patient walking capacity.

Keywords: ACBT; Breathing control; Pneumonia; Posture Correction; Pulmonary Tuberculosis; Pursed Lip Breathing